

## Pengaruh Pemahaman Produk Hukum Kearsipan terhadap Kearsipan di Undiksha

I Made Yoga Yasa, S.T., M.T.<sup>1</sup>, Nyoman Mudana, S.Sos., M.Pd.<sup>2</sup>, K Ary Trisnayanti, S.E., M.Pd.<sup>3</sup>, Desak Ketut Meirawati, S.Pd., M.Pd.<sup>4</sup>, Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Tenaga Fungsional Ahli Madya Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>2</sup> Tenaga Fungsional Ahli Madya Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>3</sup> Tenaga Fungsional Ahli Muda Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>4</sup> Dosen Asisten Ahli Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>5</sup> Dosen Profesor Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: yoga.yasa@undiksha.ac.id ; nyoman.mudana@undiksha.ac.id ; ary.trisnayanti@undiksha.ac.id ; ketut.meirawati@undiksha.ac.id ; bagus.sanjaya@undiksha.ac.id

### Abstrak

Pengelolaan arsip di Universitas Pendidikan Ganesha memerlukan pemahaman mendalam terhadap produk hukum kearsipan sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi para arsiparis maupun pengelola kearsipan. Pemahaman ini bertujuan untuk memastikan tata kelola arsip dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti kurangnya kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam memahami serta menerapkan produk hukum kearsipan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas regulasi kearsipan dalam mendukung pengelolaan arsip di lingkungan Undiksha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengukur tingkat pemahaman pengelola kearsipan terhadap produk hukum kearsipan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen dengan populasi penelitian meliputi pengelola arsip yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor. Rancangan penelitian mencakup analisis data sebelum dan sesudah pengumpulan di lapangan untuk mengidentifikasi hubungan antara pemahaman produk hukum dan pelaksanaan tugas kearsipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73% produk hukum kearsipan memengaruhi kinerja pengelolaan arsip. Namun, sekitar 50% pengelola arsip belum memahami produk hukum kearsipan, dan 80% belum menguasai dasar-dasar kearsipan. Sementara itu, 95% arsiparis memahami produk hukum kearsipan, tetapi masih menghadapi kendala dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas pengelola arsip melalui pelatihan dan pengembangan sistem kearsipan yang lebih efektif di Undiksha.

**Kata kunci:** Pemahaman Hukum Kearsipan

### Abstract

*Effective archival management at Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) requires a proper understanding of legal products governing archives issued by authorized officials as a guideline for managing records. This understanding aims to ensure that archivists or archival managers can carry out their duties and functions in accordance with their roles and responsibilities. However, the implementation of these legal products often faces challenges, such as whether the formulation of new archival legislation considers the potential impacts post-enactment, whether supplementary government regulations or operational guidelines are necessary, and whether these regulations effectively guarantee the expected archival practices. Other challenges include the influence of legal products on infrastructure availability and whether Undiksha's human resources have the capacity to comprehend and implement the legal aspects of archival management.*

*This study adopts a descriptive-qualitative approach to measure the level of understanding of archival managers at Undiksha regarding archival legal products, serving as a guide in archival management. The research design involves pre-field and post-field data analysis using observation, interviews, and document analysis instruments. The study population includes archival managers at Undiksha, as outlined in Rector Decree Number 12/UN.48/PT/2024 on the University Archival Team and Rector Decree Number 13/UN.48/PT/2024 on Archival Managers in the Undiksha Environment.*

*The results show that 73% of archival legal products influence archival performance. Observations reveal that 80% of record creators delegate archival responsibilities to archival managers, though these managers remain tied to the units creating the records. Approximately 50% of archival managers lack sufficient understanding of archival legal products, while nearly 80% do not grasp the fundamentals of archiving. Meanwhile, 95% of archivists understand archival legal products but have not fully implemented archival tasks..*

**Keywords :** *Understanding Archival Law*

## **PENDAHULUAN**

Arsip memiliki peran penting sebagai penyimpan informasi, pengontrol pemerintah, dan pendukung pengambilan keputusan berbasis data valid, sehingga pengelolaan arsip yang baik menjadi esensial. Dalam konteks ini, Undang-Undang Kearsipan No. 43 Tahun 2009 menjadi pedoman utama. Namun, pemahaman terhadap produk hukum kearsipan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesiapan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan sarana prasarana. Penelitian ini berfokus pada pemahaman pengelola arsip di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terhadap aturan kearsipan yang terus berkembang. Penelitian ini mengidentifikasi permasalahan seperti dampak penerbitan undang-undang baru, kebutuhan peraturan pelaksana, serta kemampuan sumber daya manusia dalam memahami produk hukum. Untuk membatasi ruang lingkup, penelitian hanya menelaah efektivitas dan pemahaman terhadap beberapa produk hukum kearsipan tertentu di Undiksha pada tahun 2023. Tujuan utama penelitian adalah mengevaluasi tingkat pemahaman pengelola arsip terhadap peraturan baru serta menilai efektivitas aturan tersebut dalam meningkatkan tata kelola arsip. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan, manfaat praktis bagi pengelola arsip dan institusi dalam meningkatkan kinerja kearsipan, serta kontribusi akademik bagi peneliti.

Intisari dari (Presiden Republik Indonesia, 2009) Kearsipan merupakan suatu proses penyimpanan dan pengelolaan arsip yang memiliki nilai hukum, administratif, kebudayaan, sejarah, dan informasi. Pada penelitian (Yasa et al., 2023) disebutkan bahwa pentingnya pemahaman terhadap arsip dimulai semenjak mengenal arsip itu sendiri sehingga arsip mempunyai arti sendiri terhadap pokok dalam pengelolaan manajemen perkantoran. Dalam era teknologi pentingnya pengelolaan arsip digital agar lebih mudah dan presentatif (Mudana et al., 2022) . Searah dengan hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian

sebelumnya dalam (Yasa et al., 2021) maka Sumber Daya Kearsipan Undiksha sudah menggunakan teknologi dalam mengelola arsip di unit kerjanya masing-masing. Mengacu kepada hasil penelitian tersebut maka diperlukan produk hukum kearsipan yang menjembatani pengelolaan arsip yang benar sesuai aturan diantaranya Undang-undang, Peraturan, Keputusan maupun Instrumen. berupa Pedoman atau petunjuk lainnya.

Menurut (Dr. Tami Rusli, S.H., 2017), Undang Undang adalah peraturan negara yang memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Dalam (Sikumbang & Dkk, 2019) mengatakan bahwa pengertian undang-undang dibagi dalam dua pengertian yaitu "undang-undang dalam arti formal (wet in formele zin) dan undang-undang dalam arti material (wet in materiele zin). Pengertian dari peraturan perundang-undangan diatur dalam Pasal 1 angka 2 (Presiden Republik Indonesia, 2011) adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan. Sesuai dengan (Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, 2021) Surat keputusan merupakan suatu ketetapan tertulis yang dibuat oleh badan atau instansi yang berdasarkan perundang-undangan yang sedang berlaku. Dalam (Hanum, 2020) menyebutkan surat edaran adalah produk hukum yang isinya secara materil mengikat umum namun bukanlah peraturan perundang-undangan. Namun dalam (Inggiz et al., 2019) menemukan beberapa surat edaran yang mencabut beberapa pasal dalam peraturan bahkan dalam undang-undang.

Dalam (Menteri Pendidikan Nasional, 2008) pada pasal 1 point 4 disebutkan Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model Pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik.

Pemahaman terhadap produk hukum kearsipan, termasuk Undang-Undang No. 43 Tahun 2009, masih menghadapi tantangan, seperti ketidaksesuaian pemahaman sumber daya manusia (SDM), kurangnya pemanfaatan teknologi secara optimal, serta tumpang tindih regulasi yang membingungkan pengelola arsip. Meskipun Undiksha telah menggunakan teknologi dalam pengelolaan arsip, kesenjangan dalam penguasaan dan penerapannya oleh pengelola arsip tetap menjadi hambatan. Selain itu, belum adanya evaluasi mendalam terhadap dampak regulasi baru mengakibatkan kesulitan dalam memastikan efektivitas aturan kearsipan. Kesenjangan antara pemahaman dan implementasi juga terlihat, di mana arsiparis yang memahami aturan hukum masih terkendala oleh keterbatasan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan pedoman operasional yang konsisten, pelatihan intensif bagi SDM, evaluasi berkala terhadap regulasi, dan penyesuaian aturan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip di Undiksha.

## **METODE**

penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis dan menginterpretasikan kondisi aktual secara mendalam. Penelitian dilakukan di Unit Kearsipan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan populasi yang melibatkan individu dari berbagai unit kerja terkait. Variabel penelitian meliputi produk hukum kearsipan, anggota dan koordinator pengelola kearsipan, serta arsip atau media sebagai objek penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dalam tiga tahap: sebelum, selama, dan setelah penelitian lapangan, menggunakan model *Spradley*. Tahapan analisis mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan metode statistik seperti *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*, *Levene*, serta analisis regresi untuk memastikan keakuratan dan signifikansi data. Hasil penelitian diharapkan memberikan hasil terhadap Pengaruh Pemahaman Produk Hukum Kearsipan terhadap Kearsipan di Undiksha, yang dapat digunakan untuk pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa prosedur penting, seperti koordinasi tim untuk menyamakan persepsi hipotesis penelitian, menyusun kisi-kisi penelitian bersama pembimbing, dan merancang kuisisioner berdasarkan variabel independen serta dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan *Google Forms*, menggunakan indikator dan dimensi yang relevan untuk memastikan validitas serta konsistensi sistem informasi. Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan analisis regresi sederhana sebagai metode utama yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semua pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala Likert 1-5 untuk mempermudah interpretasi data.

### **uji data kelas eksperimen**

#### **1. Uji Normalitas Sebaran Data**

Pengujian distribusi normal dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kriteria signifikansi  $>0,05$ , yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel Analisa Normalitas Sebaran Data.

### Tests of Normality<sup>b,c</sup>

produk hukum kearsipan	Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>d</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kinerja kearsipan	12	.	2	.			
	15	.349	5	.046	.771	5	.046
	16	.524	10	<.001	.366	10	<.001
	17	.	4	.	.	4	.

a. Lilliefors Significance Correction

b. kinerja kearsipan is constant when produk hukum kearsipan = 14. It has been omitted.

c. kinerja kearsipan is constant when produk hukum kearsipan = 19. It has been omitted.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji Levene digunakan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Hasil dengan nilai signifikansi ( $p \geq 0,05$ ) menunjukkan bahwa semua kelompok data berasal dari populasi yang homogen.

Tabel Uji Homogenitas Varians.

### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kinerja kearsipan	Based on Mean	7.310	3	17	.002
	Based on Median	1.573	3	17	.233
	Based on Median and with adjusted df	1.573	3	6.343	.287
	Based on trimmed mean	6.293	3	17	.005

## 3. Uji Hipotesis

Uji ini mengevaluasi pengaruh variabel X (Validasi Data) terhadap variabel Y (Konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha).

- a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Berdasarkan Tabel di bawah, variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 61,9%.

Tabel Hipotesis dengan Koefisien Determinasi X terhadap Y.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.720	.719

a. Predictors: (Constant), produk hukum kearsipan

b. Dependent Variable: kinerja kearsipan

- b) Uji Korelasi bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 95% atau signifikansi 0,05 sehingga sesuai metode penelitian ini disebutkan bahwa apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data X (produk hukum kearsipan) berkorelasi dengan data Y (kinerja kearsipan)

Tabel Hipotesis dengan Uji Korelasi

		produk hukum kearsipan	kinerja kearsipan
produk hukum kearsipan	Pearson Correlation	1	.856**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	23	23
kinerja kearsipan	Pearson Correlation	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- c) Uji Statistik F (Simultan): Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.763	1	29.763	57.630	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	10.846	21	.516		
	Total	40.609	22			

a. Dependent Variable: kinerja kearsipan

b. Predictors: (Constant), produk hukum kearsipan

- d) Uji Statistik T (Parametrik): Hasil pada Tabel 5.5 menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Parametrik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.199	1.579		7.726	<.001
	produk hukum kearsipan	.762	.100	.856	7.591	<.001

a. Dependent Variable: kinerja kearsipan

Tabel-tabel tersebut memberikan rincian lebih lanjut mengenai hasil uji dan pengaruh variabel dalam penelitian.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menganalisis autentikasi arsip sebagai legalitas formal pertanggungjawaban kegiatan. Berdasarkan telaah melalui kuesioner, data menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sangat tidak setuju (STS), 0,43% responden tidak setuju (TS), 7,83% ragu-ragu (Abstain), 43,04% setuju (S), dan 48,70% sangat setuju (SS) terhadap pemahaman produk hukum kearsipan. Mayoritas responden memahami produk hukum kearsipan, meskipun sebagian kecil masih ragu-ragu atau kurang paham terhadap pertanyaan yang diajukan.

Analisis statistik menunjukkan data memiliki distribusi normal berdasarkan uji normalitas (signifikansi 0,001). Data juga dinyatakan homogen melalui uji Levene Test (signifikansi 0,005). Uji hipotesis memperlihatkan bahwa produk hukum kearsipan berkontribusi sebesar 73% terhadap kinerja kearsipan (koefisien determinasi), berkorelasi signifikan dengan kinerja kearsipan (uji korelasi), dan berpengaruh baik secara simultan (uji F, signifikansi 0,001) maupun parsial (uji T, signifikansi 0,001) terhadap legalitas formal pertanggungjawaban kegiatan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa 70% pencipta arsip belum mampu mengelola produk hukum kearsipan, dan 80% menyerahkan pengelolaan arsip kepada pengelola arsip. Di sisi lain, 50% pengelola arsip kurang memahami produk hukum kearsipan, dan 40% tidak menjalankan tugas pengelolaan arsip sesuai ketentuan. Populasi umum menunjukkan bahwa 80% belum memahami dasar-dasar kearsipan, dan 70% tidak melakukan kegiatan kearsipan. Sementara itu, arsiparis memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik, dengan 95% memahami produk hukum kearsipan, tetapi 50% masih kurang memahami peraturan yang berlaku karena fokus tugas mereka bukan pada kearsipan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan pemahaman dan kompetensi dalam pengelolaan arsip di berbagai tingkatan, termasuk pencipta arsip, pengelola arsip, dan arsiparis, untuk mendukung legalitas formal pertanggungjawaban kegiatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengukuran data, sebagaimana hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kuesioner berada dalam rentang standar yang ditentukan.

Analisis data melalui pengamatan dan wawancara mengindikasikan bahwa produk hukum kearsipan dalam mendukung kinerja dan pengelolaan arsip masih berada di bawah standar yang diharuskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tersebut.

Penelitian ini, yang bersifat kuantitatif dengan analisis data deskriptif, menyajikan hasil secara kuantitatif dan didukung deskripsi verbal dari data wawancara dan pengamatan. Kesimpulan utama menyatakan bahwa produk hukum kearsipan sangat penting dalam pengelolaan arsip untuk mencapai standar kearsipan yang optimal..

### **Saran**

Produk hukum kearsipan merupakan dasar penting dalam pelaksanaan pengelolaan arsip yang memerlukan perhatian serius. Banyak kesalahan dalam pengelolaan arsip disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan ketidaktahuan individu, sehingga pengelolaan arsip sering dilakukan secara ceroboh dan dianggap remeh. Oleh karena itu, sosialisasi dan peningkatan pemahaman terhadap produk hukum kearsipan sangat diperlukan. Produk hukum ini mencakup undang-undang sebagai pedoman utama dan instrumen teknis sebagai panduan praktis dalam pengelolaan arsip..

### **Ucapan Terimakasih**

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

Kami sampaikan terima kasih kepada narasumber dan responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Undiksha sebagai tempat penelitian yang memberikan fasilitas dan dukungan penuh selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih kepada seluruh rekan sejawat dan pembimbing yang memberikan masukan, kritik, dan dukungan dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan.

Semoga hasil dari penelitian ini, khususnya terkait pentingnya produk hukum kearsipan dan pengelolaan arsip, dapat memberikan manfaat yang nyata dalam pengembangan ilmu kearsipan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya legalitas formal dalam pengelolaan arsip. Akhir kata, kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan kritik untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Terima kasih..

### Daftar Pustaka

- Dr. Tami Rusli, S.H., M. Hum. (2017). Pengantar Ilmu Hukum. In S. H. M. H. DR. Zainab Ompu Jainah (Ed.), Nucl. Phys. (Cetakan, S, Issue xiv + 296 hal: 15,5 x 23 cm). Universitas Bandar Lampung (UBL) Press.
- Hanum, C. (2020). Analisis Yuridis Kedudukan Surat Edaran. *Humani (Hukum Dan Masyarakat Madani)*, 10(2), 138–153.
- Inggiz, R. T., Kushartono, T., & Amanita, A. (2019). Kedudukan Surat Edaran Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 Juncto Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Dialektika Hukum*, 1(1), 1–29. <https://doi.org/10.36859/jdh.v1i1.486>
- Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia. (2021). Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas (pp. 1–114).
- Menteri Pendidikan Nasional. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku (pp. 1–9).
- Mudana, N., Yasa, I. M. Y., & ... (2022). Pengaruh Digital Archiving Model Terhadap Kinerja Kearsipan di Universitas Pendidikan Ganesha. ... *Sains Informasi Dan ....* <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/download/2075/1050>
- Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1–86.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. In *Sekretaris Negara* (p. 201).
- Sikumbang, S. M., & Dkk. (2019). Pengantar Ilmu Pengetahuan Perundang Undangan. In *Universitas Terbuka* (pp. 1–50). Bidang Studi Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Yasa, I. M. Y., Meirawati, D. K., & ... (2021). Studi Analisis Sumber Daya Kearsipan Universitas Pendidikan Ganesha. *Media Sains Informasi ....* <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/download/2064/1039>
- Yasa, I. M. Y., Trisnayanti, K. A., & ... (2023). Autentikasi Arsip sebagai Legalitas Formal Pertanggungjawaban Kegiatan. *Media Sains Informasi ....* <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/view/3065>